

## ABSTRAK

**Latar belakang :** Hipertensi merupakan salah satu faktor risiko utama yang menyebabkan penyakit kardiovaskuler seperti serangan jantung, gagal jantung, stroke, dan penyakit ginjal. Prevalensi hipertensi di Indonesia pada tahun 2018 menempati urutan keenam dari sepuluh dari penyakit tidak menular kronis dengan angka kejadian sebesar 34,11% pada usia  $\geq 18$ . Pencegahan terhadap hipertensi dapat dilakukan dengan berbagai upaya salah satunya dengan penyuluhan kesehatan.

**Tujuan :** Mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan penyakit hipertensi pada pelajar di SMA Negeri 1 Kendal.

**Metode :** Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan design penelitian *nonequivalent control grup design*. Metode sampling yang digunakan adalah *convenience sampling*. Subjek penelitian berjumlah 63 siswa SMA Negeri 1 Kendal. Subjek penelitian mengisi kuesioner pengetahuan tentang hipertensi yang telah divalidasi sebelumnya. Data dianalisis menggunakan uji statistik Uji T-berpasangan dan *Wilcoxon*.

**Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan skor rata-rata pengetahuan sebesar 6,77 setelah diberikan penyuluhan pada kelompok perlakuan. Pada uji *Wilcoxon* selisih pengetahuan didapatkan nilai *p-value*  $< 0.05$  sehingga menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan mengenai hipertensi berpengaruh terhadap pengetahuan siswa SMA Negeri 1 kendal.

**Kesimpulan :** Penyuluhan kesehatan berpengaruh meningkatkan pengetahuan siswa SMA Negeri 1 Kendal tentang hipertensi

**Kata Kunci :** Hipertensi, pengetahuan, penyuluhan kesehatan